

<input type="radio"/> Senin	<input checked="" type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input checked="" type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

POMP Filariasis 2012

Libatkan Empat Perguruan Tinggi

SOREANG, (GM).-

Program Pemberian Obat Mas-sal Pencegahan (POMP) filariasis atau kaki gajah yang akan digelar secara serempak di 31 kecamatan di Kabupaten Bandung, 15 Oktober 2012, akan melibatkan mahasiswa kedokteran dari empat perguruan tinggi (PT). Keempat PT tersebut adalah Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Jendral Ahmad Yani (Unjani), Universitas Kristen (UK) Maranatha dan Universitas Islam Bandung (Unisba).

Kepala Seksi Pemberantasan Penyakit (Kasi P2) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bandung, dr. Vini Andiani Dewi men-

gatakan, mahasiswa tersebut akan ditempatkan di pos-pos minum obat yang tersebar di semua kecamatan.

"Seperti tahun lalu, kita melibatkan sebanyak 100 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Untuk tahun ini, belum ada jumlah pastinya karena belum ada jawaban dari masing-masing perguruan tinggi. Kita sedang menunggu konfirmasi," jelas Vini kepada "GM", Senin (1/10).

Selain mahasiswa kedokteran, Dinkes Kabupaten Bandung juga melibatkan 16.600 orang tenaga pelaksana eliminasi (TPE) yaitu para kader yang telah dilatih tentang filariasis.

Untuk pelaksanaan POMP filariasis 2012, Vini mengatakan, Dinkes Kabupaten Bandung masih terus melakukan sosialisasi di berbagai lapisan masyarakat. Untuk sosialisasi tingkat desa sudah dimulai sejak Agustus 2012 lalu, sedangkan di tingkat kecamatan dimulai bulan Oktober ini.

"Kita sudah melakukan sosialisasi di berbagai tingkat masyarakat. Kita tidak pernah berhenti melakukan sosialisasi dalam setiap kesempatan, misalnya di posyandu dan pengajian. Kita juga terus melakukan koordinasi, persiapan obat, serta prasarana dan sarana lain," katanya. **(B.110)****